

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini dengan rerata umur  $60,15 \pm 12,6$  th, jenis kelamin laki laki 60% dan perempuan 40% dengan diagnosa penyakit terbanyak adalah pasien dengan post operasi Laparatomi.
2. Tidak ada pengaruh isap lendir sistem terbuka dan tertutup terhadap selisih perubahan saturasi oksigen arteri pada pasien terpasang Ventilator diruang ICU RSUP. Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten.
3. Tidak ada pengaruh isap lendir sistem terbuka dan tertutup terhadap rerata perubahan saturasi oksigen perifer pada pasien terpasang Ventilator diruang ICU RSUP. Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten.

#### **B. Saran**

1. Bagi rumah Sakit

Pihak Rumah sakit sekiranya membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam melakukan suction baik tertutup maupun terbuka dan pengadaan barang

2. Bagi Perawat

Perawat hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan khususnya tentang isap lendir sistem terbuka dan tertutup agar dapat memberikan pelayanan yang aman, efektif, dan efisien.

3. Bagi Pasien

Pasien dan atau keluarga diharapkan aktif untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan oleh tim kesehatan agar dapat berperan serta dalam upaya dan perawatan yang dijalani supaya mendapatkan pelayanan yang aman dan hasilnya bisa optimal

4. Bagi Instansi pendidikan

Instansi pendidikan keperawatan diharapkan selalu membekali siswanya tentang isap lendir karena mengingat hal ini merupakan area tindakan keperawatan yang sering dilakukan dan mempunyai resiko yang cukup tinggi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar dan sumber informasi untuk melakukan penelitian dengan penyeragaman mode ventilator, nilai analisa gas darah, suhu tubuh juga pengendalian diagnosa pasien atau pengaruh jenis isap lendir dengan kejadian Ventilated Assosiated Pneumonia (VAP )